

## ***Analysis of the Application of SIAPIK in the Preparation of Financial Reports Based on SAK EMKM to Improve the Accountability of the Salsa Beauty Salon UMKM***

### **[Analisis Penerapan SIAPIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM untuk Meningkatkan Akuntabilitas UMKM Rumah Cantik Salsa]**

Putri Tarin Achuistina<sup>1)</sup>, Duwi Rahayu<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: duwirahayu@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to analyze the application of the Financial Information Recording Application Information System (SIAPIK) in preparing financial reports based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) to improve accountability in the Salsa Beauty House Salon MSME. This study examines how business actors utilize the SIAPIK application in the process of recording and preparing financial reports so that the resulting information is more systematic, accurate, and reliable. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through observation and interviews with business actors. The results show that Salsa Beauty House Salon has met the criteria for presenting financial reports according to SAK EMKM. However, there are still several obstacles in the recording process, especially related to the limited human resources who have the ability to prepare financial reports optimally using the SIAPIK application.*

**Keywords** – *Financial Statements; SIAPIK; SAK-EMKM; Accountability; Rumah Cantik Salsa UMKM*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) guna meningkatkan akuntabilitas pada UMKM Rumah Cantik Salsa. Penelitian ini mengkaji bagaimana pelaku usaha memanfaatkan aplikasi SIAPIK dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan lebih sistematis, akurat, dan dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada pelaku usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Salon Rumah Cantik Salsa telah memenuhi kriteria penyajian laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pencatatan, terutama terkait keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara optimal menggunakan aplikasi SIAPIK.*

**Kata Kunci** – *Laporan Keuangan; SIAPIK; SAK-EMKM; Akuntabilitas; UMKM Rumah Cantik Salsa*

## **I. PENDAHULUAN**

Akuntabilitas Usaha menjadi elemen yang sangat penting dalam kelangsungan dan perkembangan sebuah usaha, tak terkecuali bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, di mana mereka tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memainkan peran kunci dalam penciptaan lapangan pekerjaan, pengurangan tingkat kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat [1]. Keberadaan UMKM memberikan dampak yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap perekonomian lokal maupun nasional. Namun, meskipun UMKM memiliki potensi yang besar, penerapan akuntabilitas yang baik di kalangan pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, seperti yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang untuk memberikan pedoman penyusunan laporan keuangan yang sederhana, tetapi tetap akurat dan transparan. Sayangnya, banyak UMKM yang masih kesulitan dalam memahami dan menerapkan standar ini secara konsisten, yang dapat mempengaruhi tingkat akuntabilitas mereka [2][3].

Sejumlah kasus menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem digital accounting. Salah satu dampaknya adalah ketidakmampuan mereka untuk memantau laporan laba rugi secara *real time*. Hal ini umumnya disebabkan oleh minimnya pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep

dan penggunaan akuntansi digital [4]. Keterbatasan tenaga kerja yang memiliki keahlian dasar akuntansi turut menjadi hambatan dan dampaknya, pelaku UMKM kesulitan dalam mengelola arus kas, menghitung laba atau rugi, serta memenuhi syarat administratif untuk memperoleh akses pendanaan, karena tidak memiliki dokumen keuangan yang valid. Meskipun telah tersedia berbagai aplikasi pencatatan digital seperti aplikasi yang diluncurkan oleh bank Indonesia bernama SIAPIK, aplikasi tersebut dalam penggunaannya masih belum optimal di kalangan UMKM. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pencatatan [5]. Intervensi berkelanjutan dari pemerintah, lembaga keuangan, serta institusi pendidikan menjadi kunci dalam mendukung UMKM. Dengan peningkatan kapasitas tersebut, diharapkan pelaku usaha mikro dapat mengelola keuangan secara lebih profesional dan memperluas peluang pertumbuhan serta daya saing mereka di pasar serta meningkatkan akuntabilitas usaha para UMKM. Selain itu banyak juga UMKM yang tidak melakukan penyusunan laporan keuangan secara rutin, padahal pencatatan ini sangat penting untuk memantau operasional usaha dan menunjang pengambilan keputusan bisnis dan meningkatkan akuntabilitas usaha. Data terbaru mengungkapkan bahwa sekitar 70% usaha mikro belum memiliki laporan keuangan, yang umumnya disebabkan oleh rendahnya edukasi dan kurangnya pemahaman akan pentingnya pencatatan tersebut [6][7].

Akuntabilitas sebuah usaha akan meningkat secara signifikan ketika laporan keuangan disusun dengan benar dan sesuai standar yang berlaku. Bagi pelaku UMKM, laporan keuangan yang baik menjadi alat penting untuk membuat keputusan bisnis yang tepat, menghindari kerugian tersembunyi, dan mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi kebutuhan usaha. Dengan pencatatan yang jelas dan terukur, pelaku usaha dapat mengelola sumber daya secara lebih efisien, meminimalkan pemborosan, serta merencanakan pengembangan usaha dengan lebih matang. Lebih jauh, akuntabilitas yang baik meningkatkan transparansi usaha [8][9]. Hal ini sangat penting untuk membangun kepercayaan dari pihak eksternal seperti lembaga keuangan, investor, serta mitra bisnis. Kepercayaan tersebut membuka peluang lebih besar bagi UMKM untuk memperoleh akses pembiayaan yang sangat dibutuhkan guna memperluas kapasitas produksi dan melakukan ekspansi usaha. Selain itu, manajemen keuangan yang profesional juga berdampak positif pada kepercayaan konsumen, yang berperan penting dalam memperkuat loyalitas dan reputasi usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan yang tepat tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga pondasi strategis untuk pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang [10]. Akuntabilitas juga bisa didefinisikan sebagai kewajiban suatu organisasi atau entitas untuk mempertanggungjawabkan setiap aktivitas operasionalnya melalui pelaporan yang transparan, informatif, dan dapat diverifikasi. Pada dasarnya, akuntabilitas mencakup berbagai aspek, seperti akuntabilitas keuangan, akuntabilitas hukum, akuntabilitas etika, dan bentuk pertanggungjawaban lainnya. Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada akuntabilitas keuangan, yakni pertanggungjawaban terkait pengelolaan dan penggunaan sumber daya keuangan yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku [8].

Peningkatan akuntabilitas keuangan UMKM melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan SAK EMKM memang bukanlah hal yang sederhana. Terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan kesulitan dalam mencapai akuntabilitas yang optimal. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam bidang akuntansi, di mana banyak pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku [2]. Selain itu, situasi ini semakin diperparah oleh minimnya pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi. Di sisi lain, keterbatasan akses terhadap perangkat dan sistem akuntansi yang memadai juga menjadi hambatan yang cukup besar. Tanpa dukungan sistem yang baik, banyak UMKM pada akhirnya menyusun laporan keuangan dengan kualitas yang rendah, yang berdampak pada menurunnya tingkat akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang lebih sederhana, efektif, dan selaras dengan kondisi nyata di lapangan.

Salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk *digital accounting*. Dengan menggunakan teknologi ini, pelaku UMKM dapat mencatat dan melaporkan transaksi keuangan mereka dengan lebih akurat, cepat, dan transparan. Digital accounting juga memungkinkan pelaku UMKM untuk mengakses dan memantau laporan keuangan mereka secara real-time, sehingga mempermudah pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, penggunaan teknologi ini dapat mengurangi potensi kesalahan manusia dalam pencatatan dan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM. Dengan cara ini, akuntabilitas keuangan UMKM dapat meningkat, yang pada akhirnya akan memperkuat keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka [11][12].

Akuntabilitas merupakan aspek krusial dalam keberlangsungan suatu usaha, termasuk pada skala mikro dimana tingkat akuntabilitas yang baik dapat dilihat dari seberapa teraturnya pelaku usaha menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan yang disusun dengan standar tersebut tidak hanya mencerminkan tanggung jawab pengelolaan usaha, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti investor, mitra bisnis, dan lembaga keuangan. Namun, menyusun laporan keuangan yang sesuai standar masih menjadi tantangan bagi banyak pelaku UMKM karena keterbatasan pemahaman dan keterampilan teknis [13]. Untuk itu, pemanfaatan platform digital berbasis akuntansi menjadi solusi yang sangat relevan. Platform-platform ini dirancang untuk memudahkan pencatatan keuangan secara otomatis,

efisien, dan sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk SAK EMKM [14][15]. Digitalisasi akuntansi tidak hanya menyederhanakan proses pencatatan transaksi, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang lebih akurat, terstruktur, dan siap digunakan untuk keperluan evaluasi maupun pengajuan pembiayaan. Dengan dukungan teknologi teknologi tersebut, UMKM bisa meningkatkan professionalism dan daya saing mereka di tengah persaingan bisnis yang ketat.

Penerapan *digital accounting* menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Akuntansi digital dapat diterapkan melalui berbagai platform yang menyediakan fitur-fitur pendukung penyusunan laporan keuangan secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi. Salah satu platform yang menonjol dan telah dirancang khusus untuk UMKM adalah aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan), yang diluncurkan oleh BI. Aplikasi ini hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan umum yang dihadapi UMKM, seperti rendahnya literasi keuangan, minimnya pencatatan transaksi yang rapi, serta keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standart [16][17].

SIAPIK dirancang dengan mengacu SAK EMKM yang merupakan standar pelaporan keuangan yang disederhanakan khusus untuk UMKM. Dengan fitur-fitur intuitif dan ramah pengguna, SIAPIK memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat transaksi harian, mengelompokkan jenis pengeluaran dan pemasukan, serta secara otomatis menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Hal ini tentu sangat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara cepat, rapi, dan terstruktur, bahkan bagi pelaku usaha yang belum memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, penggunaan aplikasi SIAPIK mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Laporan keuangan yang tersusun dengan baik akan meningkatkan kredibilitas usaha di mata pihak eksternal, seperti lembaga perbankan, investor, maupun mitra bisnis. Dengan kata lain, SIAPIK tidak hanya berperan sebagai alat bantu pencatatan, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat posisi UMKM dalam ekosistem ekonomi digital dan pembiayaan formal [18].

Aplikasi SIAPIK ini merupakan salah satu aplikasi berbasis sistem yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur dan mudah dipahami. Kehadiran aplikasi ini bertujuan mendorong UMKM agar memiliki sistem administrasi keuangan yang baik sebagai langkah penting dalam mendukung perkembangan usaha. Melalui pencatatan yang rapi, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya secara jelas serta menjadikannya dasar dalam mengambil keputusan bisnis di masa mendatang. Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu usaha karena dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja usaha, mengetahui laba atau rugi, mengontrol arus kas, serta merencanakan strategi pengembangan usaha. Oleh karena itu, setiap UMKM seharusnya memiliki pencatatan keuangan yang dilakukan secara rutin agar operasional usaha dapat terus dipantau dengan baik. Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara optimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman mengenai akuntansi, serta anggapan bahwa pencatatan keuangan merupakan hal yang rumit dan memerlukan waktu lebih. Berdasarkan permasalahan tersebut, aplikasi SIAPIK hadir sebagai solusi praktis bagi UMKM dalam menyusun pencatatan dan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, namun dengan proses yang lebih sederhana dan mudah digunakan. Dengan adanya aplikasi ini, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi harian, memantau kondisi keuangan usaha, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan secara profesional sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang secara lebih baik dan berkelanjutan.

SIAPIK sendiri sudah dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan para pelaku usaha UMKM untuk membuat pencatatan keuangan yang lebih baik untuk usaha mereka. SIAPIK juga disesuaikan dengan standar SAK EMKM dimana dalam aplikasinya sudah memuat beberapa output dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan arus kas, hal ini sangat membantu para pelaku UMKM lebih mudah menganalisis bagaimana usaha mereka berjalan. Output yang dihasilkan tentunya lengkap dan sesuai SAK EMKM hal ini menjadikan SIAPIK menjadi solusi dari permasalahan terbesar UMKM dalam pencatatan keuangannya, dengan cara yang mudah dipahami SIAPIK tidak memerlukan tenaga keuangan khusus untuk mengoeprasikannya, sehingga lebih fleksibel digunakan oleh para pelaku usaha UMKM.

Penerapan *digital Accounting* dalam penyusunan laporan keuangan UMKM tentunya mengalami berbagai tantangan yang dihadapi dalam praktiknya. Banyak pelaku UMKM belum menyusun laporan keuangan secara memadai, yang mencerminkan rendahnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar yang diperuntukkan bagi UMKM yaitu SAK EMKM padahal tingkat akuntabilitassuatu usaha sangat bergantung pada bagaimana laporan keuangan tersebut disusun dan dikelola secara tepat [19]. Meskipun demikian, di antara banyak UMKM yang belum menerapkan standar tersebut, terdapat pula contoh positif dari pelaku usaha yang mulai beradaptasi dengan standar akuntansi yang tepat. Salah satu contohnya adalah UMKM di Sidoarjo, yakni Salon Rumah Cantik Salsa, yang menerapkan *digital accounting* melalau aplikasi SIAPIK yang diluncurkan oleh BI guna untuk memudahkan para pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

[20][21]. Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis dan sesuai standar, sehingga akuntabilitas usaha dapat meningkat secara signifikan. Pemanfaatan digitalisasi akuntansi seperti SIAPIK ini menjadi langkah penting dalam mendorong profesionalisme pelaku UMKM. Dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur dan transparan, UMKM tidak hanya dapat memantau kondisi keuangannya secara lebih akurat, tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam mengakses pembiayaan dan membangun kepercayaan dari mitra bisnis maupun konsumen [22].

Penerapan *digital accounting* berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas suatu usaha, karena penggunaan sistem ini memungkinkan proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efisien, terstruktur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam praktiknya, digital accounting membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, tertata dengan baik, dan selaras dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti SAK EMKM [23][24]. Salah satu contoh implementasi yang dapat dilihat pada Salon Rumah Cantik Salsa, sebuah UMKM dibidang kecantikan yang berlokasi di Sidoarjo. Salon ini telah memanfaatkan aplikasi SIAPIK, sebuah platform pencatatan keuangan digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia khusus untuk membantu pelaku usaha mikro menyusun laporan keuangan yang sesuai standar walaupun dalam penerapannya masih banyak kendala terutama pada SDM yang dimiliki. Penggunaan aplikasi SIAPIK harusnya sangat membantu dalam proses pencatatan transaksi harian, pembuatan laporan laba rugi, serta penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan. Aplikasi ini dirancang agar mudah digunakan oleh pelaku UMKM, bahkan oleh mereka yang belum memiliki latar belakang akuntansi namun pada praktiknya masih terjadi banyak kendala salah satunya tentang SDM yang sulit untuk beradaptasi pada fitur ini. SIAPIK memiliki fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, SIAPIK memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sederhana namun tetap memenuhi prinsip akuntansi yang benar. Penerapan digital accounting seperti SIAPIK tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan, tetapi juga mendorong transparansi dan akuntabilitas usaha [20][25]. Dengan laporan keuangan yang rapi dan sesuai standar, UMKM seperti Salon Rumah Cantik Salsa dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dan meningkatkan kredibilitas usaha. Oleh karena itu, digitalisasi pencatatan keuangan menjadi langkah penting yang perlu diadopsi oleh UMKM lainnya untuk meningkatkan tata kelola usaha, memperkuat daya saing, dan memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Penelitian ini berlandaskan pada teori *diffusion of innovation*, yaitu sebuah grand theory yang menjelaskan bagaimana suatu inovasi diperkenalkan, dipahami, hingga akhirnya diadopsi oleh individu maupun organisasi. Teori ini menyatakan bahwa proses adopsi inovasi berlangsung melalui lima tahapan yaitu knowledge, persuasion, decision, implementation, dan confirmation. Setiap tahap menggambarkan perkembangan pemahaman serta tingkat penerimaan pengguna terhadap inovasi yang ditawarkan. Dalam konteks penelitian ini, teori tersebut relevan untuk menjelaskan bagaimana UMKM mulai mengadopsi inovasi digital, khususnya dalam bentuk digital accounting, sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas dan kinerja usaha. Proses adopsi digital accounting pada UMKM dapat dipahami melalui tahapan-tahapan dalam teori ini dimulai dari pengenalan inovasi, munculnya keyakinan terhadap manfaatnya, pengambilan keputusan untuk menggunakan, penerapan teknologi dalam aktivitas usaha, hingga pemberian konfirmasi melalui evaluasi hasil penggunaannya. Dengan demikian, teori *diffusion of innovation* memberikan dasar konseptual yang kuat untuk menganalisis bagaimana inovasi digital dapat mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan UMKM serta meningkatkan akuntabilitas usaha mereka [26].

Dengan adanya UMKM yang menerapkan *digital accounting* menjadi sebuah pertanda bahwa pelaku UMKM sadar pentingnya laporan keuangan sesuai standar ditengah banyaknya UMKM yang tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, hal ini menjadikan nilai tambah untuk kemajuan UMKM yang ada di Sidoarjo, salah satu contoh nyata adalah Salon Rumah Cantik Salsa, sebuah usaha mikro di bidang kecantikan yang berlokasi di Sidoarjo. Untuk meningkatkan akuntabilitas usaha yang dijalankan, salon ini telah mengadopsi standar pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM. Dengan menerapkan standar tersebut, Salon Rumah Cantik Salsa bisa mengelola keuangan dengan lebih tertata dan transparan. Penerapan laporan keuangan yang sesuai standar juga dapat menjadi sarana pemilik dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat, seperti pengelolaan dana, investasi, dan pengembangan usaha. Selain itu, akuntabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, serta lembaga keuangan yang mungkin menjadi sumber pembiayaan di masa depan [27][28]. Namun, pada praktiknya salon salsa juga mempunyai kendala terutama di SDM yang sulit untuk beradaptasi dengan pencatatan yang dilakukan, tidak hanya itu, walaupun Salon Rumah Cantik Salsa juga memanfaatkan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangannya masih terdapat banyak kendala tentang cara memasukkan input di setiap transaksinya. Penggunaan aplikasi digital berbasis akuntansi tentunya memudahkan proses pencatatan transaksi harian dan memastikan bahwa laporan yang dibuat sudah sesuai dengan standar SAK EMKM dimana digitalisasi ini juga mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan mempercepat pembuatan laporan keuangan yang akurat [29][30]. Selain itu, penerapan digital accounting yang didukung oleh aplikasi SIAPIK memungkinkan penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga turut meningkatkan tingkat akuntabilitas usaha.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar menjadi faktor utama dalam meningkatkan akuntabilitas usaha mikro secara signifikan. Terutama, penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) memberikan kerangka yang jelas dan terstruktur bagi pelaku UMKM untuk mengelola

keuangan mereka secara transparan dan akurat [31][32]. Dengan laporan keuangan yang disusun sesuai standar ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memantau kondisi keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta membuat keputusan bisnis yang tepat. Contoh nyata penerapan standar ini dapat ditemukan pada Salon Rumah Cantik Salsa, sebuah UMKM di bidang kecantikan yang berlokasi di Sidoarjo. Salon tersebut telah menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sehingga akuntabilitas usaha mereka meningkat. Untuk mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan, Rumah Cantik Salsa juga memanfaatkan teknologi digital berupa aplikasi digital accounting. Pemanfaatan perangkat digital dalam pencatatan keuangan tidak hanya membantu merapikan dan mempercepat proses administrasi, tetapi juga mendukung penyusunan laporan yang selaras dengan standar yang berlaku. Penerapan akuntansi berbasis digital dalam pelaporan keuangan memberikan berbagai keuntungan, di antaranya meminimalkan potensi kesalahan, mempercepat penyusunan laporan, serta memudahkan pelaku usaha untuk mengakses informasi keuangan kapan pun diperlukan. Dengan sistem pencatatan yang tertata dan terbuka, Salon Rumah Cantik Salsa dapat meningkatkan kepercayaan dari pelanggan, mitra, maupun lembaga keuangan, sehingga membuka peluang yang lebih luas untuk pengembangan bisnis ke depannya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, diketahui bahwa mayoritas UMKM masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), meskipun sudah tersedia berbagai teknologi digital accounting yang dapat mendukung proses tersebut. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut umumnya menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami atau memanfaatkan standar akuntansi yang berlaku secara formal dan tidak menggunakan digital accounting untuk penyusunan laporan keuangannya [33][34][35]. Namun demikian, temuan yang berbeda justru diperoleh dari sebuah studi yang dilakukan pada UMKM di sektor makanan, khususnya rumah makan Sinar Mulya. Dalam penelitian tersebut, diketahui bahwa pelaku usaha telah mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM dengan memanfaatkan digital accounting [36]. Perbedaan hasil antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya menjadi dasar penting bagi peneliti untuk menggali lebih dalam terkait penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di sektor UMKM lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menelusuri bagaimana praktik penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh UMKM di bidang jasa kecantikan, khususnya pada usaha Salon Rumah Cantik Salsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaku usaha memahami dan menerapkan standar akuntansi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, serta apakah ada pengaruh dari pemanfaatan teknologi digital dalam mempermudah penyusunan laporan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi standar akuntansi pada sektor UMKM, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan terhadap SAK EMKM.

Nilai keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap penggunaan *digital accounting* oleh salah satu pelaku UMKM di Sidoarjo, yaitu Salon Rumah Cantik Salsa. Berbeda dengan kebanyakan UMKM lainnya yang masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual, seperti pencatatan menggunakan buku tulis atau aplikasi spreadsheet sederhana seperti Microsoft Excel, salon ini telah memanfaatkan teknologi digital dalam pembuatan laporan keuangan. Secara khusus, Salon Rumah Cantik Salsa menggunakan aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan), yang merupakan aplikasi resmi yang dikembangkan dan diluncurkan oleh Bank Indonesia sebagai bentuk dukungan terhadap literasi dan inklusi keuangan di sektor UMKM. Penggunaan aplikasi SIAPIK ini memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, khususnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Aplikasi ini tidak hanya mempermudah proses administrasi keuangan, tetapi juga membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Selain itu, studi ini dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM lain dalam mengadopsi teknologi serupa untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan mereka [20].

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan *digital accounting* melalui aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk meningkatkan akuntabilitas pada UMKM Salon Rumah Cantik Salsa. Pemilihan Salon Rumah Cantik Salsa sebagai objek penelitian didasarkan pada keunikannya dibandingkan dengan UMKM lain di sektor jasa kecantikan, khususnya di wilayah Sidoarjo. Di saat sebagian besar UMKM masih bergantung pada pencatatan keuangan secara manual, atau bahkan belum memiliki laporan keuangan sama sekali, Salon ini telah mengadopsi aplikasi SIAPIK sebuah sistem pencatatan keuangan digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Alasan pemilihan topik ini juga dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa hanya sebagian kecil UMKM yang menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, padahal pencatatan keuangan yang baik dan sesuai standar dapat berperan besar dalam meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas usaha tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya digitalisasi dalam proses akuntansi UMKM, serta memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi bagi pelaku usaha lain yang ingin mengelola keuangan usahanya secara lebih profesional dan sesuai standar. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji bagaimanakah Penerapan

SIAPIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan erbasis SAK EMKM untuk Meningkatkan Akuntabilitas UMKM Salon Rumah Cantik Salsa?.

## II. METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara komperhensif dalam konteks yang alami, tanpa adanya manipulasi terhadap variabel yang diteliti [37][38]. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap proses penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM menggunakan aplikasi SIAPIK yang dikeluarkan oleh bank Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami dampak dari penggunaan alat tersebut terhadap akuntabilitas keuangan UMKM salon rumah cantik salsa .Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha secara langsung, serta menyajikan data secara akurat dan autentik sesuai dengan realitas yang ada di lapangan. Dengan demikian, metode ini relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses serta dampak penerapan sistem akuntansi berbasis SAK EMKM dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pada UMKM salon rumah cantik salsa.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Salon Rumah Cantik Salsa yang beralamat lengkap di Jl. Aryo Bebangah No. 63, RT 19, RW 02, Desa Bangah, Sidoarjo.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama, yang didapatkan langsung melalui wawancara dan observasi terhadap sumber yang telah ditentukan, yaitu pemilik salon dan staf administrasi salon. Observasi dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi SIAPIK yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Melalui observasi secara langsung, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Di samping itu, wawancara turut dilakukan dengan pemilik salon serta staf administrasi untuk menggali informasi terkait praktik penyusunan laporan keuangan yang diterapkan. Seluruh data yang dihimpun dari kedua teknik tersebut kemudian diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan temuan yang tepat dan relevan dengan tujuan penelitian.

**Tabel 1. Informan Kunci**

NO	INFORMAN	JABATAN
1	KL	Pemilik Salon
2	RM	Staff Administrasi Salon

*Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025*

Tabel diatas menunjukkan daftar infroman yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Informan yang dipilih terdiri dari pemilik salon dan staf administrasi salon, karena keduanya memiliki peran penting dalam operasional usaha serta pengelolaan administrasi keuangan. Pemilik salon dipilih karena memiliki informasi mengenai kebijakan, pengambilan keputusan, dan perkembangan usaha secara keseluruhan. Sementara itu, staf administrasi dipilih karena terlibat langsung dalam kegiatan pencatatan, pengelolaan data, serta aktivitas administrasi harian. Dengan pemilihan informan tersebut, diharapkan data yang diperoleh lebih akurat, relevan, dan mampu mendukung kebutuhan penelitian secara menyeluruh.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan metode utama, yaitu wawancara dan observasi. Peneliti secara langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan observasi, dengan tujuan untuk mempelajari kondisi aktual yang ada di Salon Rumah Cantik Salsa. Dalam penelitian ini diterapkan triangulasi sumber, yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan hasil observasi di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memastikan konsistensi, keakuratan, serta reliabilitas data, karena setiap temuan diverifikasi dari dua sumber berbeda yang saling melengkapi. Dengan demikian, triangulasi sumber membantu memperkuat validitas hasil penelitian secara keseluruhan. Selain itu, pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan mengamati kondisi Salon secara langsung untuk menilai apakah penerapan SIAPIK telah berjalan sesuai prosedur. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam

mengenai proses implementasi SIAPIK di Salon Rumah Cantik Salsa, sehingga dapat dianalisis sejauh mana penerapan sistem ini berpengaruh terhadap peningkatan akuntabilitas salon, atau sebaliknya. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan dengan pemilik salon dan staf administrasi yang terlibat dalam pencatatan laporan keuangan di salon tersebut. Pertanyaan dalam wawancara berfokus pada bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang diterapkan di salon, yang mengacu pada SAK EMKM dan pemanfaatan aplikasi SIAPIK sebagai sistem akuntansi digital. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan yang menjadi dasar bagi kesimpulan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yang dirancang untuk menghasilkan analisis yang tepat dan akurat. Tahapan ini digunakan oleh peneliti untuk memastikan kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang diperoleh. Beberapa teknik analisis data yang digunakan antara lain:

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data menjadi tahapan penting dalam penelitian kualitatif karena berfungsi untuk menyeleksi sekaligus menyederhanakan data agar lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan analisis. Langkah ini diperlukan mengingat data yang terkumpul biasanya cukup banyak, sehingga perlu dipilah dan diolah. Dengan demikian, hanya informasi yang benar-benar penting dan relevan yang digunakan sebagai dasar dalam proses analisis penelitian.

#### **b. Penyajian Data**

Setelah melalui tahap reduksi, data kemudian disusun dan disajikan dengan cara yang lebih terstruktur, baik dalam bentuk uraian tertulis, gambar, maupun grafik. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan melalui penjelasan deskriptif, di mana hasil analisis disampaikan secara naratif agar mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai temuan penelitian.

#### **c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Setelah melalui tahap reduksi dan penyajian data, peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang telah dianalisis. Temuan ini dapat berupa penjelasan yang berkaitan tentang proses penyusunan laporan keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa menggunakan akuntansi digital yang berbasis SAK EMKM.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SIAPIK dalam proses penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas pada UMKM Salon Rumah Cantik Salsa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam (in-depth interview) untuk memperoleh data mentah yang kemudian diolah menjadi analisis deskriptif. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami secara komprehensif kondisi dan praktik akuntansi yang berlangsung di Salon Rumah Cantik Salsa. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan dua orang responden yang dianggap memiliki informasi relevan terkait penerapan SIAPIK, yaitu pemilik usaha (owner) dan satu orang staf yang terlibat dalam kegiatan operasional maupun pencatatan keuangan. Melalui wawancara yang dilakukan, peneliti memperoleh sejumlah jawaban dan informasi empiris yang menjadi dasar dalam proses analisis lebih lanjut. Data yang terkumpul kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana SIAPIK diterapkan, sejauh mana kesesuaiannya dengan standar SAK EMKM, serta bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan akuntabilitas UMKM tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan wawancara yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk menggali informasi mengenai tiga aspek utama, yakni bagaimana penerapan aplikasi SIAPIK dalam proses pencatatan dan pengelolaan keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa, bagaimana kualitas laporan keuangan yang dihasilkan melalui penggunaan SIAPIK serta kesesuaiannya dengan standar SAK EMKM dan bagaimana dampak penerapan SIAPIK terhadap peningkatan akuntabilitas UMKM.

### **Penerapan SIAPIK di Salon Rumah Cantik Salsa**

Salon Rumah Cantik Salsa telah mengadopsi aplikasi SIAPIK sebagai media utama dalam pencatatan keuangan. Pemilik usaha mengungkapkan bahwa “aplikasi SIAPIK sangat membantu saya dalam penyusunan laporan keuangan sehingga tentunya lebih tersistem.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemilik menilai SIAPIK lebih mudah digunakan dan lebih sesuai dengan kebutuhan operasional usaha dibandingkan metode pencatatan manual yang sebelumnya diterapkan. Dengan penggunaan aplikasi SIAPIK, proses pencatatan keuangan menjadi lebih sistematis dan terorganisir, serta laporan yang dihasilkan telah sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini memudahkan pemilik dalam memantau transaksi harian dan memastikan seluruh aktivitas keuangan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan kemudahan dalam penyusunan dokumen akuntansi, seperti jurnal transaksi, laporan laba

rugi, dan laporan posisi keuangan. Adanya fitur otomatis dalam SIAPIK membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi kerja. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa.

Penerapan aplikasi SIAPIK tidak hanya mempercepat penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, tetapi juga meningkatkan keamanan data dibandingkan dengan metode pencatatan manual. Pemilik usaha menyatakan bahwa “dari segi keamanan, SIAPIK jauh lebih aman karena ada sandi dan pembatasan akses, jadi tidak semua orang bisa membuka atau mengubah data keuangan.” Sistem pengamanan tersebut memastikan bahwa hanya pihak yang memiliki kewenangan tertentu yang dapat mengakses dan memodifikasi laporan keuangan. Jika dibandingkan dengan pencatatan manual menggunakan Excel, SIAPIK dinilai memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi. Pada pencatatan manual, data keuangan relatif mudah disalin, diubah, atau diakses tanpa izin. Sebaliknya, SIAPIK menyediakan sistem akses yang terkontrol sehingga risiko kebocoran maupun manipulasi data dapat diminimalkan. Selain memberikan perlindungan data, SIAPIK juga membantu pemilik Salon Rumah Cantik Salsa dalam melakukan analisis keuangan secara lebih tepat. Laporan yang dihasilkan, seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan per periode, memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usaha. Pemilik usaha mengungkapkan bahwa “dengan laporan yang lengkap dan rapi, saya jadi lebih mudah melihat perkembangan usaha dan menentukan keputusan ke depan.” Dengan demikian, keberadaan SIAPIK mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif serta meningkatkan akuntabilitas keuangan secara menyeluruh.

Berdasarkan penjelelasan mengenai penerapan SIAPIK di Salon Rumah Cantik Salsa, dapat diketahui bahwa praktik ini sejalan dengan teori *Diffusion of Innovation*, dimana pelaku usaha menggunakan inovasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas usaha yang dijalkannya. Inovasi yang berkelanjutan ini bukan hanya berupa pengembangan produk saja, akan tetapi berupa pengembangan aspek manajemen, khususnya dalam pengelolaan keuangan usaha. Penerapan SIAPIK menjadi salah satu bentuk adopsi inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan suatu usaha. Lebih lanjut, penggunaan SIAPIK pada Salon Rumah Cantik Salsa menunjukkan pengembangan penerapan teori *Diffusion of Innovation* dalam hal pencatatan keuangan yang sistematis dan tertib [26]. Melalui pencatatan yang terstruktur, pelaku usaha akan memperlolah informasi keuangan yang akurat sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan usaha yang tepat. Dengan demikian, penerapan SIAPIK tidak hanya menjadi suatu bentuk inovasi teknologi saja, namun juga berperan sebagai usaha strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas suatu manajemen. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang mengkaji topik yang sama mengenai Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Meskipun terdapat perbedaan dalam penerapan aplikasi yang digunakan, sistem pencatatan keuangan yang diterapkan pada masing-masing entitas terbukti sama-sama membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sistem pencatatan tersebut mampu mendukung penyusunan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kesamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem pencatatan yang tepat, terlepas dari perbedaan aplikasi yang digunakan, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kesesuaian laporan keuangan EMKM dengan standar yang berlaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan yang memadai menjadi faktor pendukung utama dalam membantu EMKM menyusun laporan keuangan yang lebih tertib, akurat, dan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM [29].

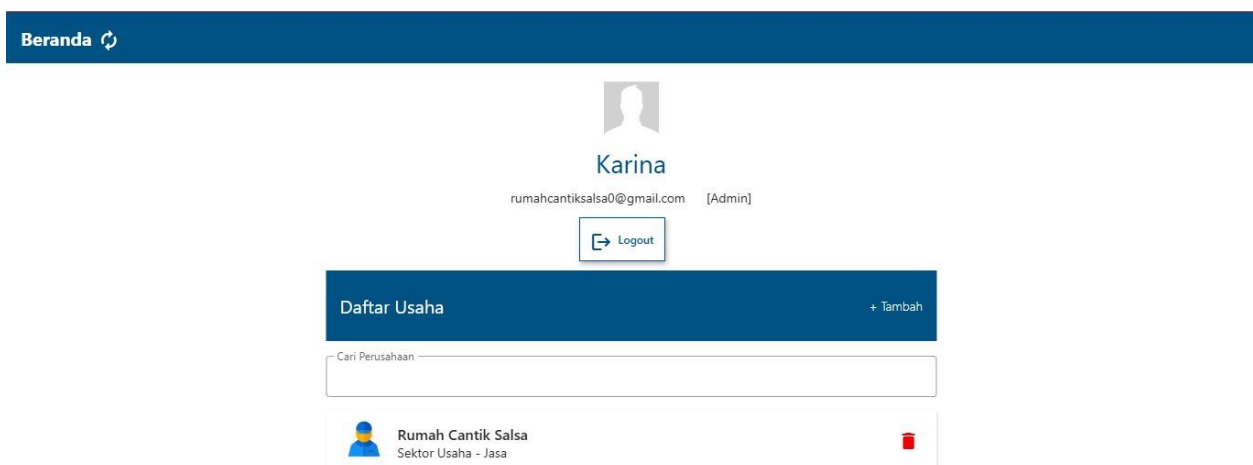
Pemanfaatan SIAPIK dalam pengelolaan usaha salon memberikan sejumlah manfaat, khususnya dalam meningkatkan mutu informasi keuangan. Laporan yang dihasilkan menjadi lebih tepat, tersusun dengan baik, dan lebih mudah untuk ditelaah. Selain itu, proses pencatatan menjadi lebih praktis karena sistem SIAPIK telah menyediakan fitur otomatis dalam menghasilkan laporan. Pemilik usaha cukup memasukkan setiap transaksi yang terjadi, lalu sistem akan mengolahnya menjadi laporan yang lengkap dan siap digunakan sebagai bahan evaluasi. Di samping efisiensi tersebut, SIAPIK juga menawarkan berbagai fitur yang dirancang sesuai dengan kebutuhan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai kaidah. Seluruh fitur yang ada saling terhubung, sehingga proses mulai dari pencatatan hingga penyusunan laporan dapat berjalan secara konsisten dan mengikuti alur akuntansi yang berlaku. Dengan adanya integrasi ini, laporan keuangan yang dihasilkan telah selaras dengan standar SAK EMKM, sehingga SIAPIK menjadi solusi yang tepat dan efektif dalam meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan pada Salon Rumah Cantik Salsa. Adapun skema dari aplikasi SIAPIK sebagai aplikasi pencatatan laporan keuangan usaha :



Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

**Gambar 1.** Tampilan login dengan username dan sandi

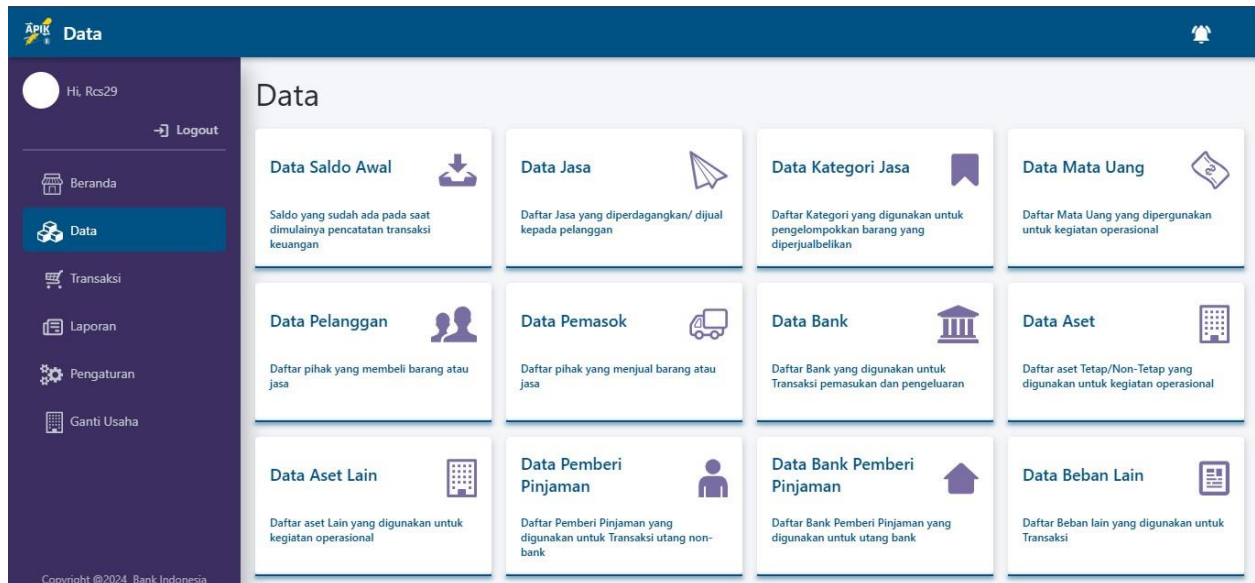
Gambar 1 menunjukkan bahwa setiap pengguna yang akan masuk ke sistem diwajibkan melakukan login menggunakan email dan password. Mekanisme ini diterapkan sebagai bentuk pengamanan agar akses aplikasi hanya dapat dilakukan oleh pengguna yang memiliki izin. Dengan adanya sistem login tersebut, data keuangan yang tersimpan di dalam aplikasi dapat lebih terjaga kerahasiaannya serta meminimalkan risiko penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, penggunaan email dan password juga membantu pengguna dalam mengelola akun secara lebih aman dan terstruktur.



Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

**Gambar 2.** Tampilan masuk

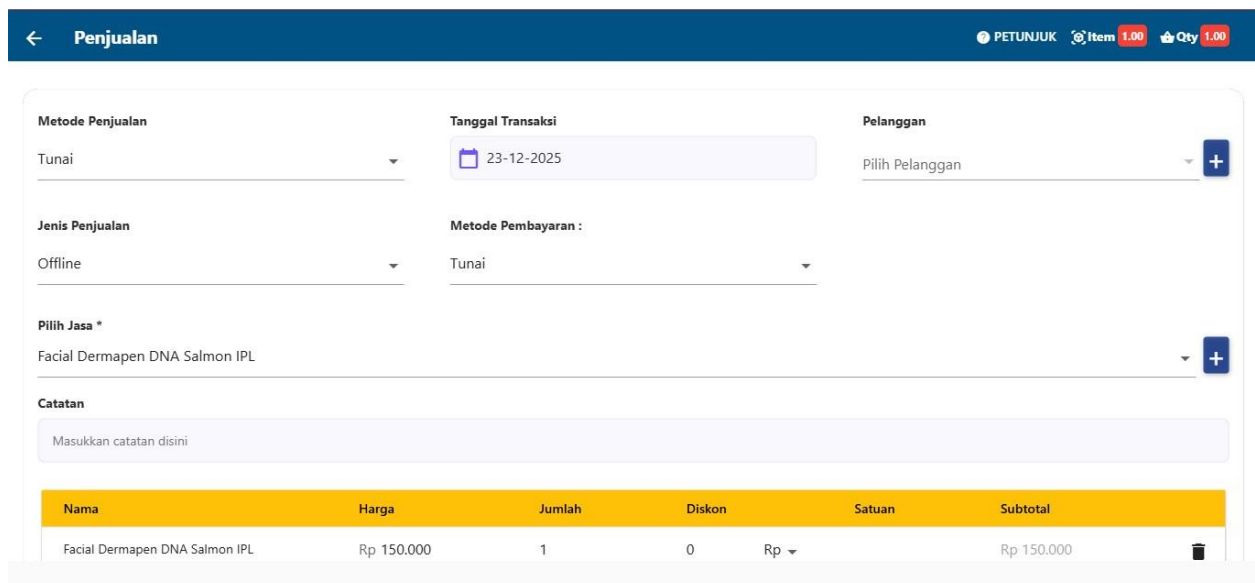
Gambar 2 menunjukkan halaman beranda setelah pengguna berhasil masuk ke dalam aplikasi SIAPIK. Pada halaman ini ditampilkan profil pengguna sebagai identitas pemilik akun yang sedang menggunakan aplikasi. Fitur tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa akun yang digunakan sesuai dengan pemiliknya, sehingga penggunaan aplikasi menjadi lebih jelas, aman, dan terverifikasi. Selain itu, adanya tampilan profil juga memudahkan pengguna dalam mengelola informasi akun selama menggunakan aplikasi SIAPIK.



Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

**Gambar 3.** Tampilan data

Gambar 3 menunjukkan halaman aplikasi SIAPIK yang menampilkan berbagai fitur yang tersedia bagi pengguna. Halaman ini menjadi tahap awal dalam proses pencatatan keuangan, karena melalui menu utama tersebut pengguna dapat memilih fitur sesuai kebutuhan usaha. Beragam fitur yang disediakan memudahkan pengguna dalam mengakses menu pencatatan transaksi, pengelolaan laporan keuangan, serta kebutuhan administrasi lainnya secara lebih praktis dan terstruktur. Dengan demikian, beranda utama berfungsi sebagai pusat navigasi dalam penggunaan aplikasi SIAPIK.



Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

**Gambar 4.** Contoh input transaksi penjualan

Gambar 4 menunjukkan halaman input penjualan pada aplikasi SIAPIK, yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi penjualan yang terjadi dalam periode tertentu. Pada halaman ini tersedia beberapa kolom penting, seperti tanggal transaksi, nominal transaksi, serta keterangan transaksi. Fitur tersebut bertujuan untuk memastikan seluruh data penjualan tercatat secara lengkap dan sistematis. Data yang telah diinput kemudian akan diolah oleh sistem sehingga nantinya dapat menghasilkan output berupa laporan keuangan yang akurat dan memudahkan pengguna dalam memantau perkembangannya.

The screenshot shows a mobile application interface for recording expenses. At the top, there is a blue header with a back arrow and the text 'Beban Lain'. Below this, the form is organized into several sections:
 

- Nilai\*:** A text input field containing 'Rp 315.500'.
- Tanggal Transaksi:** A date picker field showing '23-12-2025'.
- Metode Pembayaran:** A horizontal selection bar with three options: 'Pembayaran' (selected), 'Tagihan', and 'Giro'.
- Metode Pembayaran:** A second horizontal selection bar with three options: 'Tunai' (selected), 'Transfer', and 'Giro'.
- Jenis beban:** A text input field containing 'Beban Perawatan Salon' with a plus sign icon on the right.
- Catatan:** A large empty text area for additional notes.

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

**Gambar 5.** Contoh input transaksi pengeluaran

Gambar 5 menunjukkan halaman input beban atau pengeluaran pada aplikasi SIAPIK yang digunakan oleh Salon Rumah Cantik Salsa. Halaman ini berfungsi untuk mencatat setiap transaksi pengeluaran yang dikategorikan sebagai beban dalam periode tertentu. Pada menu tersebut tersedia beberapa kolom utama, seperti tanggal transaksi, jumlah nominal, serta keterangan transaksi. Fitur ini bertujuan agar seluruh data pengeluaran dapat tercatat secara lengkap, rapi, dan terstruktur. Selanjutnya, data yang telah dimasukkan akan diproses oleh sistem sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta membantu pengguna dalam memantau kondisi dan perkembangan usaha.

### Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM di Salon Rumah Cantik Salsa

Dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan standar SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, hasil penelitian pada Salon Rumah Cantik Salsa menunjukkan bahwa sistem keuangan usaha tersebut telah menggunakan aplikasi SIAPIK, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Pemilik usaha menyampaikan bahwa “dengan menggunakan SIAPIK, laporan keuangan yang dihasilkan sudah mengikuti standar dan lebih mudah dipahami.” Penerapan SIAPIK memastikan setiap transaksi keuangan dicatat secara rutin setiap hari, sehingga laporan keuangan per periode tersusun secara lengkap, rapi, dan sistematis, khususnya pada laporan laba rugi. Pencatatan harian yang konsisten menjadikan laporan keuangan sebagai acuan penting dalam mengevaluasi kondisi usaha secara menyeluruh. Pemilik usaha juga menyatakan bahwa “dari laporan laba rugi, saya bisa melihat kalau ada penurunan atau kenaikan laba dibandingkan periode sebelumnya.” Apabila laporan laba rugi menunjukkan adanya penurunan laba, pemilik usaha dapat menganalisis penyebabnya dan segera mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, penggunaan SIAPIK tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi SAK EMKM, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Salon Rumah Cantik Salsa menggunakan aplikasi SIAPIK untuk mencatat seluruh transaksi usahanya, mulai dari proses input transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan sebagai output. Pemilik usaha menyampaikan bahwa “SIAPIK membantu saya mendapatkan laporan keuangan yang jelas dan sesuai standar, jadi lebih mudah untuk melihat perkembangan usaha.” Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia menjadi alasan utama penggunaan sistem pencatatan yang praktis, cepat, dan mudah dioperasikan. Dalam hal ini, SIAPIK dinilai sebagai solusi yang tepat untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Pemilik juga mengungkapkan bahwa “aplikasinya sederhana dan tidak sulit digunakan, jadi sangat membantu meskipun SDM terbatas.” Dalam pelaksanaannya, pencatatan keuangan dilakukan oleh staf dan pemilik salon yang sama-sama memiliki akses ke aplikasi SIAPIK. Staf bertanggung jawab untuk menginput seluruh transaksi harian secara rutin, sedangkan pemilik berperan dalam menganalisis laporan keuangan dan mengambil keputusan berdasarkan data yang tersedia. Apabila staf mengalami kendala dalam proses pencatatan, mereka akan berkonsultasi dengan pemilik. Dengan pembagian tugas tersebut, sistem pencatatan keuangan dapat berjalan lebih terkontrol dan akurat, serta memungkinkan pemilik untuk terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan Salon Rumah Cantik Salsa secara efektif.

Berdasarkan uraian mengenai SIAPIK, terutama dalam penerapannya di Salon Rumah Cantik Salsa, dapat diketahui bahwa praktik tersebut sejalan dengan konsep Diffusion of Innovation, di mana pelaku usaha terus melakukan pembaruan untuk meningkatkan kualitas bisnisnya. Inovasi ini tidak hanya terlihat pada kegiatan operasional, tetapi juga pada aspek manajerial, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Penerapan SIAPIK di Salon Rumah Cantik Salsa menjadi salah satu wujud penerapan teori tersebut dalam upaya memperbaiki manajemen keuangan melalui sistem pencatatan yang lebih teratur. Dengan pencatatan yang tersusun rapi, pelaku usaha dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih tepat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang membahas topik serupa mengenai EMKM. Walaupun masing-masing penelitian menggunakan aplikasi pencatatan yang berbeda, keduanya menemukan bahwa sistem pencatatan tersebut memiliki peran penting dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya sistem pencatatan yang terstruktur, pelaku EMKM dapat mencatat transaksi secara lebih rapi dan teratur sehingga memudahkan dalam proses pengolahan data keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) [29]. Output laporan yang dihasilkan melalui aplikasi tersebut dinilai telah memenuhi ketentuan standar yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan EMKM. Dengan demikian, penerapan sistem atau aplikasi pencatatan keuangan yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan akurasi, keteraturan, dan kepercayaan laporan keuangan pada pelaku EMKM.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap bulan atau pada periode tertentu menjadi hal yang sangat penting. Salon Rumah Cantik Salsa secara konsisten melakukan evaluasi untuk menilai kondisi usahanya dengan memanfaatkan output laporan keuangan sebagai dasar utama, terutama neraca dan laporan laba rugi. Pemilik usaha menyampaikan bahwa “dari laporan keuangan, khususnya laba rugi, saya bisa melihat bagian mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.” Oleh karena itu, analisis laporan laba rugi menjadi fokus utama agar strategi pengelolaan usaha dapat disesuaikan berdasarkan data yang akurat. Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan dinilai sangat membantu dalam proses analisis, terlebih ketika dikombinasikan dengan penggunaan aplikasi SIAPIK. Pemilik juga mengungkapkan bahwa “dengan SIAPIK dan SAK EMKM, laporan jadi lebih jelas dan mudah dianalisis.” Melalui integrasi antara standar akuntansi dan sistem pencatatan yang mudah, proses pencatatan keuangan menjadi lebih akurat, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini secara langsung memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja Salon Rumah Cantik Salsa serta kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Output dari SIAPIK bias dijelaskan dari contoh laporan keuangan tahun 2024 :

Rumah Cantik Salsa Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Desember 2024 Tahun Berjalan	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp229,965,000
Penghasilan Lain	Rp0
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp229,965,000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Tenaga Kerja	Rp77,000,000
Beban Sewa	Rp12,000,000
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp6,036,000
Beban Air	Rp1,357,500
Beban Telepon	Rp1,151,000
Beban Penyusutan	Rp7,924,374.84
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp80,990,500
Beban Bunga	Rp0
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp186,459,374.84</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp43,505,625.16</b>
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp43,505,625.16</b>

*Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025*

### Gambar 6. Laporan laba rugi

Gambar 6 menunjukkan hasil output dari seluruh transaksi yang telah diinput sebelumnya ke dalam aplikasi SIAPIK. Output tersebut disajikan dalam bentuk laporan laba rugi yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan Salon Rumah Cantik Salsa selama periode tertentu. Melalui laporan ini, pengguna dapat mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh, beban atau pengeluaran yang dikeluarkan, serta hasil akhir berupa laba maupun rugi usaha. Laporan laba rugi tersebut disusun secara sistematis dan menampilkan periode setiap bulan, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau perkembangan keuangan secara berkala. Selain itu, laporan ini juga dapat dijadikan dasar dalam mengevaluasi kinerja usaha serta mengambil keputusan bisnis di masa mendatang.

Rumah Cantik Salsa Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per 2024	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp192,430,000
Tabungan/Dompet Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp40,440,625
Akumulasi Penyusutan	-Rp7,924,374.84
Aset Lain	Rp0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp224,946,250.16</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	-Rp12,000,000
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp25,000,000
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp13,000,000</b>
<b>MODAL</b>	
Saldo Laba	Rp43,505,625.16
Modal	Rp168,440,625
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 211,946,250.16</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp224,946,250.16</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Modal</b>	<b>Rp224,946,250.16</b>

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

### Gambar 7. Laporan posisi keuangan

Gambar 7 menunjukkan hasil output dari seluruh transaksi yang telah diinput sebelumnya ke dalam aplikasi SIAPIK. Output tersebut disajikan dalam bentuk laporan posisi keuangan yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan Salon Rumah Cantik Salsa pada periode tertentu. Melalui laporan ini, pengguna dapat mengetahui jumlah aset, kewajiban, serta modal yang dimiliki usaha. Laporan posisi keuangan tersebut disusun secara sistematis dan disajikan setiap bulan, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara berkala. Selain itu, laporan ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi kinerja usaha serta mengambil keputusan bisnis di masa yang akan datang.

Rumah Cantik Salsa Laporan Arus Kas Per 2024	
Keterangan	Rupiah
<b>PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp18,955,000</b>
Kegiatan Usaha	Rp18,955,000
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahan Modal	Rp0
<b>PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp15,267,800</b>
Kegiatan Usaha	Rp14,267,800
Pelunasan Pinjaman	Rp1,000,000
Penarikan Modal	Rp0
<b>Kenaikan</b>	<b>Rp 3,687,200</b>
Saldo Awal	Rp 188,742,800
Saldo Akhir	Rp 192,430,000

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2025

**Gambar 8.** Laporan arus kas

Gambar 8 menunjukkan hasil output dari seluruh transaksi yang telah diinput sebelumnya ke dalam aplikasi SIAPIK. Output tersebut disajikan dalam bentuk laporan arus kas yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan Salon Rumah Cantik Salsa pada periode tertentu. Melalui laporan ini, pengguna dapat mengetahui jumlah penerimaan kas dan pengeluaran kas selama satu periode berjalan. Laporan arus kas tersebut disusun secara sistematis serta disajikan setiap bulan, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau pergerakan keuangan secara berkala. Selain itu, laporan ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja usaha serta membantu pengambilan keputusan bisnis di masa mendatang.

#### Akuntabilitas di Salon Rumah Cantik Salsa

Akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha, baik pada UMKM maupun perusahaan berskala besar. Di Salon Rumah Cantik Salsa, seluruh transaksi keuangan, mulai dari kas, pembelian, penjualan, hingga utang usaha, dicatat secara tertib dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pemilik usaha menyampaikan bahwa “semua transaksi dicatat dan bukti-buktinya disimpan dengan rapi supaya bisa dicek kembali.” Selain itu, seluruh bukti transaksi diarsipkan secara sistematis untuk memudahkan penelusuran dan pemeriksaan laporan keuangan pada setiap periode. Pengarsipan yang teratur tersebut memungkinkan pemilik usaha melakukan monitoring dan evaluasi keuangan dengan lebih efektif, sehingga setiap aktivitas keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Penerapan aplikasi SIAPIK yang menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM turut meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan salon. Pemilik usaha juga menyatakan bahwa “dengan laporan yang jelas dan sesuai standar, kondisi keuangan usaha jadi lebih mudah dipantau.” Dengan tersedianya laporan keuangan yang terstruktur dan dapat diandalkan, pemilik usaha lebih mudah dalam memantau kondisi keuangan, mengambil keputusan yang tepat, serta menjaga transparansi dan akuntabilitas usaha secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara sistem pencatatan digital melalui SIAPIK dan penerapan standar akuntansi SAK EMKM berperan penting dalam meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan UMKM, khususnya di Salon Rumah Cantik Salsa.

Dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa, peran utama dalam melakukan analisis dan evaluasi berada pada pemilik usaha di setiap periode. Di sisi lain, staf bertanggung jawab menjalankan pencatatan transaksi harian dengan memastikan seluruh data keuangan terdokumentasi secara lengkap dan tepat. Pemilik usaha menyebutkan bahwa staf berfokus pada pencatatan transaksi, sementara dirinya melakukan pengecekan serta analisis terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Pembagian tugas ini menjadikan pengelolaan keuangan lebih tertata dan membantu pemilik dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang dapat dipercaya. Selain itu, pemilik juga menerapkan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Ia menegaskan bahwa pemisahan tersebut penting agar laporan keuangan menjadi lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Langkah ini berperan dalam menjaga kepercayaan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan. Dengan adanya pemisahan yang tegas, kondisi keuangan usaha dapat dipantau secara lebih objektif tanpa tercampur dengan kebutuhan pribadi. Hal tersebut membuat proses analisis dan evaluasi menjadi lebih optimal serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi keberlangsungan Salon Rumah Cantik Salsa.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, pelaku usaha yang sekaligus merupakan owner dari Salon Rumah Cantik Salsa menjelaskan bahwa setiap laporan keuangan maupun laporan operasional yang dihasilkan selalu dilakukan analisis secara berkala. Kegiatan analisis tersebut tidak hanya sebatas melihat jumlah pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga meninjau perkembangan pendapatan, tingkat biaya operasional, serta efektivitas penggunaan modal usaha.

Menurut informan, hasil evaluasi laporan sangat penting karena memberikan gambaran nyata mengenai kondisi usaha yang sedang dijalankan. Lebih lanjut, owner menyampaikan bahwa informasi yang diperoleh dari laporan tersebut kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Misalnya, keputusan terkait penambahan jenis layanan perawatan, penyesuaian harga jasa, pengadaan alat kecantikan baru, hingga pengelolaan persediaan bahan salon dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis laporan sebelumnya. Dengan adanya evaluasi rutin, pemilik usaha dapat mengetahui kelemahan maupun peluang usaha secara lebih cepat sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat sasaran. Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa Salon Rumah Cantik Salsa telah memanfaatkan laporan usaha sebagai alat pengendalian dan perencanaan bisnis. Kebiasaan menganalisis laporan secara berkala menunjukkan adanya kesadaran pemilik terhadap pentingnya informasi keuangan dalam menjaga keberlangsungan dan perkembangan usaha.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang membahas topik serupa mengenai EMKM. Meskipun pada penelitian sebelumnya digunakan aplikasi yang berbeda, kedua penelitian menunjukkan kesamaan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi dapat membantu pelaku EMKM dalam mengelola transaksi secara lebih teratur dan sistematis [29]. Hal ini membuat proses pencatatan menjadi lebih mudah dan terstruktur. Selain itu, keberadaan sistem pencatatan tersebut juga berdampak pada peningkatan akurasi data keuangan sehingga output laporan yang dihasilkan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem yang memadai, pelaku EMKM mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, serta meningkatkan transparansi dan profesionalisme dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, penerapan aplikasi pencatatan keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada EMKM.

Berdasarkan hasil laporan keuangan yang dihasilkan melalui Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), dapat diketahui bahwa penyusunannya telah mengikuti ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini tercermin dari jenis laporan yang disajikan, susunan penyajiannya, serta kelengkapan komponennya, seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang telah sesuai dengan standar yang berlaku. Di samping itu, laporan yang dihasilkan oleh SIAPIK disusun secara sederhana sehingga mudah dipahami, selaras dengan karakteristik SAK EMKM yang memang diperuntukkan bagi pelaku UMKM. Penggunaan dasar pengukuran biaya historis serta penyajian informasi keuangan yang tersusun rapi menunjukkan bahwa SIAPIK mampu berperan sebagai alat pencatatan yang andal, menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### **Peningkatan Akuntabilitas di Salon Rumah Cantik Salsa dengan Adanya Penerapan SIAPIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Pemanfaatan SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan memberikan sejumlah manfaat bagi Salon Rumah Cantik Salsa. Sistem pencatatan yang diterapkan telah mengikuti standar SAK EMKM, sehingga laporan yang dihasilkan tidak hanya tersusun dengan baik dan rapi, tetapi juga lebih mudah untuk dianalisis. Dengan adanya standar tersebut, pemilik usaha dapat dengan cepat mengetahui kondisi keuangan usaha, termasuk menilai laba rugi serta posisi keuangan pada setiap periode, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih tepat. Selain memudahkan analisis, SIAPIK juga membuat proses pencatatan menjadi lebih efisien dan konsisten. Setiap transaksi usaha, mulai dari penerimaan kas, pembelian, penjualan, hingga utang, tercatat secara otomatis dalam sistem sehingga risiko kesalahan pencatatan manual dapat diminimalkan. Pencatatan yang rapi dan sistematis ini juga membantu pemilik dalam menelusuri transaksi, memeriksa laporan keuangan, serta memastikan tidak ada data yang terlewat atau salah input. Secara keseluruhan, keterpaduan antara SIAPIK dan SAK EMKM memberikan dampak positif dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan UMKM. Laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, terstruktur, dan dapat dianalisis secara berkala, sehingga tidak hanya membantu pemantauan kinerja usaha, tetapi juga memperkuat akuntabilitas, efisiensi, serta kualitas pengambilan keputusan di Salon Rumah Cantik Salsa. Dengan demikian, penggunaan SIAPIK dapat dipandang sebagai langkah penting dalam membangun sistem keuangan yang lebih modern, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **IV. SIMPULAN**

Penerapan aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan terbukti meningkatkan akuntabilitas di Salon Rumah Cantik Salsa. Dengan menggunakan SIAPIK, seluruh pencatatan transaksi usaha dilakukan secara terstruktur dan sistematis, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar SAK EMKM. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan pemantauan dan evaluasi kondisi keuangan secara akurat setiap periode, serta memastikan bahwa setiap transaksi dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, integrasi antara SIAPIK dan standar akuntansi memberikan transparansi yang lebih tinggi dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini memudahkan pelacakan transaksi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Dengan demikian, penerapan SIAPIK tidak hanya membantu dalam penyusunan laporan yang

sesuai standar, tetapi juga memperkuat akuntabilitas usaha secara menyeluruh, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, dan meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada owner Rumah Cantik Salsa yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di salon tersebut. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam setiap tahap yang dijalani. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi pembaca.

### REFERENSI

- [1] KADIN INDONESIA, "UMKM Indonesia," Indonesian Chamber of Commerce and Industry.
- [2] Wigiyanti and Ashar Basyir, "Penerapan Pelaporan Dan Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM)," *Arbitr. J. Econ. Account.*, vol. 4, no. 2, pp. 185–192, 2023, doi: 10.47065/arbitrase.v4i2.1365.
- [3] M. B. Hutapea and N. F. A. Hasibuan, "Analisis Pemahaman UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Dan UKM Di Kota Medan," *Mandiri J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 1, no. 2, pp. 58–64, 2022, doi: 10.59086/jak.v2i2.70.
- [4] M. C. Dinisari, "Peran Digitalisasi untuk Keberlanjutan UMKM di Era Modern." [Online]. Available: [https://entrepreneur.bisnis.com/read/20241124/52/1818777/peran-digitalisasi-untuk-keberlanjutan-umkm-di-era-modern#goog\\_rewarded](https://entrepreneur.bisnis.com/read/20241124/52/1818777/peran-digitalisasi-untuk-keberlanjutan-umkm-di-era-modern#goog_rewarded)
- [5] R. R. Mira Budi Asih, "BI Kaltim Sosialisasikan Aplikasi SIAPIK Untuk Permudah UMKM Akses Pembiayaan." [Online]. Available: [https://kaltimpost.jawapos.com/bisnis/2386346946/bi-kaltim-sosialisasikan-aplikasi-siapik-untuk-permudah-umkm-akses-pembiayaan#goog\\_rewarded](https://kaltimpost.jawapos.com/bisnis/2386346946/bi-kaltim-sosialisasikan-aplikasi-siapik-untuk-permudah-umkm-akses-pembiayaan#goog_rewarded)
- [6] "UMKM Sidoarjo Siap Melek Digital dan Finansial," Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. [Online]. Available: <https://diskopum.sidoarjokab.go.id/001/1750650897>
- [7] U. M. Sidoarjo, "Digitalisasi Pembukuan sebagai Solusi untuk UMKM Sidoarjo."
- [8] Muhammad Suras, Darwis, and Syahriyah Semaun, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)," *Monet. J. Manaj. Keuang. Syariah*, vol. 2, no. 2, pp. 28–41, 2024, doi: 10.35905/moneta.v2i2.9003.
- [9] S. N. Anggraeni, T. Marlina, and S. Suwarno, "Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM," *J. Apl. Bisnis Kesatuan*, vol. 1, no. 2, pp. 253–270, 2021, doi: 10.37641/jabkes.v1i2.1342.
- [10] N. Selvinia, R. J. Tika, R. Yuliani, M. R. Malika Rauda, R. Perdana, and H. L. Rikayana, "Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Melalui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Ukm Dagang Toko Sembako Ibu Anna Di Kota Tanjungpinang Periode Juli-September 2024," *J. Ilm. Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, vol. 8, no. 1, pp. 24–37, 2025, doi: 10.57093/metansi.v8i1.335.
- [11] A. Mustaghfiroh and T. Martini, "Analisis Penerapan Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Ukm," *JEBISKU J. Ekon. dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, vol. 3, no. 1, pp. 71–84, 2025, doi: 10.55047/transekonomika.v3i1.342.
- [12] S. Budi and D. D. Yanti, "Penerapan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM," *J. Penelit. Implementasi Akunt. ( JPIA )*, vol. 2, no. 2, pp. 137–147, 2021.
- [13] IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, no. September. 2016. [Online]. Available: [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- [14] I. Irhamuddin, W. N. Aryani, N. H. Umar, S. Sukaisih, and L. Sari, "Strategi Digital Accounting Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)," *J. Ris. Akunt. dan Bisnis*, vol. 25, no. 1, pp. 17–26, 2025.
- [15] T. Masduki, A. R. Hakim, F. Satari, and R. Damanik, *Inovasi Membentuk UMKM & Koperasi Masa Depan*, vol. 1. Jakarta Selatan: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2024.
- [16] W. R. Rahmat, S. Sulastri, and F. Fathiah, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM Dengan Aplikasi SIAPIK," *J. Point Equilib. Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 77–88, 2022, doi: 10.59963/jpema.v4i2.280.
- [17] Y. Thresia Nainggolan, Bahtiar, N. Febriyanti, L. Sari, and M. M. Shari, "Peranan Aplikasi SiApik dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan UMKM: Studi Kasus Warung Wak Waw," *AJAD J. Pengabd.*

- Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 283–289, 2025, doi: 10.59431/ajad.v5i2.556.
- [18] Haryati and F. Yusep, “Analisis Penerapan Aplikasi SIAPIK Untuk Membantu UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan SAK-EMKM ( Toko Lala Frozen Food ),” *Pros. Semin. Nas. Akunt. dan Manaj.*, vol. 3, no. 3, p. 2, 2024.
- [19] E. P. Ardhenia and H. Widodo, “Analysis Of The Implementation Of Financial Reports Based On Emkm Sak To Realize Transparent And Accountable Financial Reports ( Study On Umkm Pia Karomah ) [ Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Untuk Mewujudkan Laporan Keuangan Yang ,” pp. 1–16.
- [20] N. K. Indrawati and A. M. Jazuli, “Implementasi Aplikasi SiAPIK dalam Penyusunan Laporan UMKM di Desa Klangonan Gresik,” vol. 6, no. 2, pp. 1759–1765, 2025.
- [21] F. A. Nisa, Y. Hidayah, and S. Putra, “Bridging The Financial Reporting Gap In MSMES: The Role of SIAPIK Applications, Success Factors, And Barriers,” pp. 1993–2011, 2025, doi: 10.24843/EJA.2025.v35.i07.p08.
- [22] S. N. Dewi, A. T. Haryanto, and J. Santosa, “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang,” vol. 1, no. 6, pp. 805–811, 2020.
- [23] U. Mikro, K. Dan, M. Umkm, T. Ardiansyah, and R. Suryawati, “IMPLEMENTASI STRATEGI DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA SURAKARTA DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR,” vol. 2, pp. 192–208, 2022.
- [24] H. Harmain *et al.*, *AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA*. Medan: MADENATERA QUALIFIEDPUBLISHER, 2019.
- [25] M. A. Usuli, R. Lambey, and M. Y. B. Kalalo, “Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital SIAPIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV De’\_Harvest\_Tomohon,” *Formosa J. Appl. Sci.*, vol. 4, no. 4, pp. 1067–1082, 2025, [Online]. Available: <https://srhformosapublisher.org/index.php/fjas/article/view/101>
- [26] L. Ramadhani, J. W. Agustin, S. S. Wulandari, and C. Sundari, “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah ( SAK EMKM ) dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Sumatera Barat,” vol. 01, no. 05, pp. 334–347, 2025.
- [27] R. Utari, I. Harahap, and M. Syahbudi, “Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro ,” vol. 10, no. 3, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i3.1449.
- [28] D. N. Hayati, N. S. Askandar, and Afifudin, “Analisis Penerapan Proses Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Strategis pada UMKM (Studi Kasus UMKM di Sawojajar Kota Malang),” *J. Ilm. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 01, pp. 568–575, 2024, [Online]. Available: <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- [29] K. Ihsan, L. Syafina, Y. Samri, and J. Nasution, “Penerapan Aplikasi LAMIKRO untuk Meningkatkan Akurasi Pencatatan Keuangan dan Kepatuhan UMKM Berdasarkan SAK EMKM pada Grosir Karya Muda Abstrak,” *Amkop Manag. Account. Rev.*, vol. 5, no. 2, pp. 40–52, 2025, doi: 10.37531/amar.v5i2.2791.
- [30] J. Widjojo, F. Windiarti, and A. Munir, “Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android ( Siapik ) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM Anisa Bakery,” *Jurnalbima.id*, vol. 2, no. 1, pp. 191–212, 2024.
- [31] M. Y. Pratama and L. Indrawati, “Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang-Kab. Karawang),” *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 314–327, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/ialj/article/view/2515>
- [32] D. S. Akbar, Sulaeman, and I. Noor, “ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA MOMOYO KOTA SUKABUMI,” vol. 10, no. 204, pp. 2601–2619, 2025.
- [33] E. Kania and A. Irawan, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016,” *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 338–352, 2021, doi: 10.35313/ialj.v2i2.3204.
- [34] N. N. Rohmah and Hastuti, “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel,” *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 1, no. 3, pp. 691–704, 2021, doi: 10.35313/ialj.v1i3.3192.
- [35] Lestari *et al.*, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016 (Studi Kasus UMKM Laila Collection Preparation of Financial Statement Based On SAK EMKM Assisted by Microsoft Excel 2016 (Cases Studies at UMKM Laila Collection) Rahma Nazila,” *Indones. Account. Lit. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 317–336, 2022, doi: 10.59929/mm.v1i1.3.
- [36] N. Alqorni and F. E. Putri, “Peran Akuntansi Digital dan Literasi Digital Dalam Pengembangan UMKM Rumah Makan Sinar Mulya,” no. 2023, pp. 513–523, 2025.
- [37] R. Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 2021.
- [38] H. Subakti *et al.*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Pratinjau Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, no. August. 2024.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*